

DISTRIBUSIKAN SEMBAKO UNTUK WARGA Pemdes Guwosari Berdayakan Ojek



KR-Sukro Riyadi

Pelepasan distribusi bantuan sembako Desa Guwosari Pajangan Bantul.

PAJANGAN (KR) - Pemerintah Desa (Pemdes) Guwosari Pajangan Bantul mendistribusikan 565 paket sembako kepada warga kurang mampu terdampak Covid-19. Jaring pengaman sosial lewat anggaran dana desa tersebut diperuntukkan bagi warga yang belum masuk semua program bantuan pemerintah. Sementara sistem pendistribusiannya dilakukan dengan memberdayakan ojek di Guwosari Pajangan Bantul.

Lurah Desa Guwosari, Masduki Rahmad didampingi Ketua BPD Desa Guwosari Muhammad Juremi, Sabtu (20/6), mengatakan kegiatan tersebut sebagai bentuk jaring pengaman sosial bagi warga Guwosari terdampak Covid-19. "Rata-rata mereka penerima bantuan adalah yang dikategorikan miskin, tapi belum terdaftar di semua bantuan yang baik dari pusat dan daerah. Sehingga kita berikan jaring pengaman sosial," ujar Masduki.

Dalam pendistribusiannya, Pemdes Guwosari juga menggandeng ojek. Masduki mengatakan, pihaknya mendapatkan masukan banyak warga Guwosari menganggur. Padahal mereka sebelumnya berprofesi

sebagai ojek online. "Kemudian teman-teman ojek kita sinkronkan dengan program pembagian sembako dana desa agar mendukung *physical distancing*," ujar Masduki.

Apalagi sebelumnya di Guwosari mendapat ujian, salah satu warga dinyatakan positif. Dilibatkannya ojek sebagai wujud dukungan tidak terjadi kerumunan di Desa Guwosari. Selain itu juga ikut membantu ojek online di Desa Guwosari mendapatkan pemasukan. "Ada 565 paket yang harus didistribusikan kepada warga, kita melibatkan kurang lebih 50 teman-teman ojek," ujar Masduki.

Program dengan dana desa sesuai dalam Perbup No 47 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Koordinator Eco Gojek Online Desa Guwosari Pajangan, M Taufik, mengatakan kebijakan menggandeng komunitas gojek sangat membantu ditengah kondisi Covid-19. Program tersebut dinilai luar biasa karena mampu membantu kelangsungan hidup selama Covid-19. Karena pemasukan mereka selama Covid-19, anjlok. **(Roy)-f**

SIMULASI NORMAL BARU

Tempat Wisata dan Kuliner Jadi Sasaran

BANTUL (KR) - Bantul berencana melakukan simulasi kenormalan baru pada beberapa tempat wisata. Rencananya simulasi ini dilakukan secara bertahap.

Kepala Dinas Pariwisata (Dinpar) Kabupaten Bantul, Kwintarto Heru P, kemarin, menuturkan simulasi pemberlakuan normal baru rencananya akan dipilih 3 lokasi yakni kategori hotel, restoran dan objek wisata.

Untuk restoran dipilih Rumah Makan Numani yang berada di Jalan Parangtritis, untuk hotel yakni Hotel Ros-Inn. Sementara untuk objek wisata masih dipikirkan dua pilihan antara Pantai Parangtritis dan wisata alam Mangunan.

"Kalau simulasi dan uji coba ini berhasil, kedepan akan ditambah jumlah lokasi lebih banyak. Tingkat keberhasilan uji coba dilihat dari kepatuhan pengunjung dan tidak ada kasus/klaster baru," jelasnya.

Kasi Promosi dan Pelayanan Informasi Pariwisata Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, Markus Purnomo Adi, menambahkan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk pemberlakuan wisata kenormalan baru di objek wisata ataupun usaha jasa pariwisata sudah selesai disusun. Namun untuk penerapannya memang perlu simulasi dan evaluasi sehingga nanti bisa berjalan dengan sempurna. **(Aje)-f**

Tumbuhkan Jiwa Peduli di Tengah Pandemi



KR-Istimewa

Penyerahan bantuan makanan di salah satu rumah sakit di Bantul.

BANTUL (KR) - Ribuan paket nasi dibagikan di empat kabupaten/kota yakni Bantul, Sleman, Kota Yoga dan Kulonprogo. Program sosial itu merupakan gagasan DPW Partai Solidaritas Indonesia DIY. Dari program tersebut diharapkan dapat meringankan beban masyarakat akibat pandemi Covid 19.

Sekretaris DPD PSI DIY, Riya Cahyaning Tyas Putri didampingi Wakil Sekretaris DPW PSI DIY Yekti Utami, Jumat (19/6), mengatakan program tersebut merupakan bentuk kepedulian DPW PSI DIY terhadap masyarakat terdampak Covid-19. Memang yang diberikan tidaklah seberapa jika di-

bandingkan dengan beban hidup masyarakat. Pembagian nasi itu minimal dapat meringankan beban dan semakin menambah semangat warga menghadapi cobaan berat ini.

Menurutnya, dalam kondisi serba sulit seperti ini, sangat dibutuhkan sikap peduli, saling memberikan suport terhadap satu dengan lainnya. "Bantuan makanan siap saji ini diperuntukkan bagi warga masyarakat, tenaga medis, ojek online, tukang becak. Khusus Bantul mendapat alokasi 500 paket makanan yang dibagikan dua tahap," jelasnya.

Dengan program tersebut diharapkan jiwa peduli terhadap sesama selalu tumbuh di kalangan pengurus DPW PSI DIY, kader dan simpatisan. **(Roy)-f**

Bina Usaha Imogiri Peduli Masyarakat

JETIS (KR) - Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Bina Usaha Canden Jetis Bantul, Sabtu (20/6), melakukan kegiatan peduli masyarakat dengan memberikan bantuan 288 paket sembako kepada warga terdampak

Covid-19 yang belum pernah menerima bantuan dari pemerintah.

Menurut Ketua BKM Bina Usaha, Mahmud Al Harisi, pengadaan bantuan untuk masyarakat terdampak Covid-19 berasal dari para donator peduli kemasyarakatan.

Sementara, tokoh masyarakat Canden, AKBP (Purnawirawan) Bejo, menyambut baik kegiatan BKM Bina Usaha yang peduli terhadap warga terdampak Covid-19. Menurutnya, pemberian bantuan kepada warga terdampak Covid-19, sangat berarti bagi mereka, walaupun tidak seberapa nilainya dibanding dari bantuan yang berasal dari pemerintah. **(Jdm)-f**



KR-Judimar

Penyerahan bantuan paket sembako kepada warga terdampak Covid-19.

SASAR PEDAGANG PASAR DAN PELAKU PERJALANAN

Hari Ini, Pemkab Bantul Lakukan Tes Swab

BANTUL (KR) - Guna mendeteksi secara dini penyebaran Covid-19, Pemkab Bantul mulai hari ini Senin (22/6), melakukan Reserve Transcription-Polymerase chain reaction (RT-PCR) Tes dengan metode Swab secara gratis, bagi para pedagang pasar dan pelaku perjalanan yang berasal dari wilayah Indonesia dengan transmisi lokal Covid-19.

Untuk memperlancar kegiatan tersebut, Pemkab Bantul menggandeng Laboratorium Rujukan Covid-19 yakni Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Penyakit (BBTKLP) DIY.

Jadwal pelaksanaan, di DM Grosir Piyungan Senin (22/6) pukul 10.00 - 12.00, target 75 orang. Pasar Bantul, Rabu dan Kamis (24-25/6) pukul 09.00-12.00, target 350 orang perhari. Pasar Janten Ngestiharjo Jumat (26/6) pukul 16.00 -18.00, target 52 orang dan Pasar Ngipik Banguntapan Senin (29/6) pukul 08.00-10.00, target 164 orang.

"Untuk mengetahui apakah anda ter-

masuk dalam pelaku perjalanan yang harus melakukan tes swab bisa buka aplikasi di *deteksicorona.bantulkab.go.id*. Untuk itu pendaftar diharap mengisi data dengan jujur dan menunggu rekomendasi yang dikeluarkan oleh aplikasi tersebut, lalu ikuti anjuran selanjutnya," jelas Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Covid-19 Bantul, dr Tri Wahyu Joko Santoso, Minggu (21/6).

Sementara khusus tes Swab di Kantor Dinas Kesehatan Bantul Kompleks II Kantor Pemkab Manding Tlirenggo kegiatan dibagi menjadi dua gelombang yakni gelombang 1 tahap 1 Selasa (23/6

dan tahap 2 Rabu (24/6). Tes Swab gelombang 2, tahap 1 Kamis (25/6) dan tahap 2 Jumat (25/6). Pendaftaran dibuka hingga Rabu (24/6) pukul 23.59 atau ditutup setelah kuota terpenuhi.

Penjadwalan dilakukan secara otomatis oleh aplikasi. Karena kuota terbatas, maka kedatangan di luar hari dan waktu yang ditentukan tidak dapat dilayani. Sedangkan persyaratan yang harus dipenuhi yakni membawa kartu identitas diri, bukti pendaftaran dan surat pernyataan yang dikeluarkan oleh aplikasi.

Tujuan Swab gratis ini di antaranya untuk mencegah penularan Covid secara dini dari daerah transmisi lokal yang belum terdeteksi, memetakan asal pendatang yang berisiko membawa virus, meringankan biaya bagi pemudik yang akan kembali keluar DIY. Langkah ini sebagai upaya deteksi dini bagi tenaga kesehatan agar jangan terjadi penularan. **(Jdm)-f**

WUJUDKAN MIMPI WARGA WUKIRSARI

Komunitas Peduli Dhuafa Bedah 26 Rumah

IMOGIRI (KR) - Doa Ny Sariyah untuk memiliki rumah akhirnya terkabul. Warga Sanan Karangtalun RT 01 Desa Wukirsari Imogiri Bantul itu kini sedikit bernapas lega. Perempuan 55 tahun tersebut sejak lima hari lalu dibangunkan rumah sederhana oleh Komunitas Peduli Dhuafa dan Komunitas Berkah Bantul dengan dukungan Garda Pucung. Sementara Bupati Bantul Drs H Suharsono juga menyerahkan bantuan secara pribadi berupa semen, keramik untuk mensupport program bedah rumah itu.

"Saya tidak menduga kalau pada akhirnya dibuktikan rumah oleh Komunitas Peduli Dhuafa dan teman-temannya, sekali lagi terimakasih," ujarnya berbinar,



KR-Sukro Riyadi

Bupati Bantul Suharsono mengunjungi pembangunan rumah warga kurang mampu di Sanan Karangtalun.

Minggu (21/6).

Kebahagiaan perempuan berputra satu tersebut semakin lengkap dengan kehadiran Bupati Bantul Drs H Suharsono didampingi Camat Imogiri Dra Sri Kayatun, Lurah Wukirsari Imogiri Susilo SE, Danramil 10

Imogiri Kapten CZI Pangestu, Kapolsek Imogiri Kompol Anton Nugroho Wibowo SH.

Perempuan bersahaja tersebut mengatakan, dengan dibuatkan rumah oleh relawan setidaknya semakin membuatnya bersemangat

menjalani hidup ini. Paling tidak perjuangannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tidaklah sendiri. Dijelaskan, selama ini memang numpang di rumah adiknya di wilayah itu juga.

Ketua Komunitas Peduli Dhuafa, Eko Riswanto didampingi Ketua Komunitas Berkah Bantul Murty Indrady, mengatakan proses pembangunan rumah dilakukan oleh relawan tanpa membebani penerima atau keluarganya.

Selama tahun 2019-2020 setidaknya sudah 26 kali menggulirkan program bedah rumah di DIY. "Kami dari Peduli Dhuafa dalam 2 tahun terakhir ini sudah melakukan kegiatan bedah rumah sebanyak 26 kali," ujarnya. **(Roy)-f**



Padat Karya Solusi Atasi Dampak Covid-19

BANTUL (KR) - Selain bermacam bantuan sosial (bansos), untuk mengatasi dampak terpuruknya perekonomian warga, program padat karya merupakan langkah yang cukup efisien dan tepat sebagai solusi untuk membantu warga terdampak pandemi Covid-19. Adapun sejak dulu padat karya dilaksanakan sebagai solusi dalam pengentasan kemiskinan dan mengatasi pengangguran.

Anggota Komisi C dari Fraksi Partai Golkar, Suryono kepada KR, Minggu (21/6), menuturkan program padat karya yang dilakukan secara tepat sasaran, sangat efektif dilakukan dalam rangka pengentasan kemiskinan. Selain itu program padat karya juga dapat mengurangi angka pengangguran nonproduktif.

"Program padat karya harusnya dipertahankan pada masa pandemi Covid-19 seperti saat ini bukan malah program padat karya justru dihapuskan atau dicoret. Ini sungguh kebijakan yang tidak bijak. Pencoretan program padat karya ini menjadi kurang tepat dan sangat tidak sensitif dengan kebutuhan warga masyarakat yang sedang terdampak pandemi," urainya.

Meski anggaran dipangkas, namun dari Komisi C DPRD Bantul tetap berusaha mempertahankan adanya program padat karya ini. Pihaknya berharap meski saat ini anggaran padat karya telah dihapuskan namun diharapkan program padat karya akan dianggarkan kembali pada Anggaran Perubahan Belanja Daerah (APBD) Perubahan pada September 2020 mendatang.

"Teman-teman dari Badan Anggaran (Banggar) wajib memperjuangkan supaya anggaran padat karya tetap ada. Kami berharap teman-teman dapat memperjuangkan dana miliaran rupiah bagi program padat karya," tegasnya.

Ia juga menyatakan dalam program padat karya harus dilakukan pendataan dari desa secara benar, siapa saja yang dapat bergabung untuk



KR-Rahajeng Pramesi

Suryono anggota Komisi C DPRD Bantul.

menggarap proyek padat karya. "Kriteria warga yang dapat melaksanakan program padat karya harus benar-benar tersaring sehingga pemanfaatan proyek bagi peningkatan ekonomi tidak salah sasaran," tegasnya.

Suryono menuturkan, penghapusan program padat karya merupakan kebijakan dari pusat. Penghapusan padat karya dilakukan karena kebanyakan anggaran saat ini dikonsentrasikan alokasi bagi penanganan Covid-19.

Berdasarkan tahapan, seharusnya Juni sudah selesai targetnya pekerjaan infrastruktur dari padat karya, tetapi akibat pandemi Covid-19, program padat karya tengah diadwalkan ulang dan penundaan pekerjaan sampai menunggu informasi lebih lanjut. Adapun realisasi padat karya seharusnya memulai pekerjaan pada awal Mei.

Padat karya merupakan program pembangunan infrastruktur dengan membuka lapangan pekerjaan bagi warga kurang mampu utamanya para kepala rumah tangga. Proyek ini rencananya berlangsung selama satu bulan di sekitar 130 titik se-Kabupaten Bantul.

Pada 2020 ini, program padat karya infrastruktur di 130 titik ini dialokasikan dana Rp 13 miliar. Masing-ma-

sing titik mendapatkan dana bagi program padat karya senilai Rp 100 juta. Kegiatan program padat karya di antaranya memperbaiki jalan kampung, memperbaiki gorong-gorong, selokan desa, sumur resapan dan sebagainya.

Kabupaten Bantul, imbuhnya tengah berkonsentrasi mengatasi pandemi Covid-19 dan pemulihan ekonomi dampak pandemi. Adapun dana yang berhubungan dengan pekerjaan infrastruktur ditunda kemudian dialihkan bagi dana kesehatan atau dana perbaikan ekonomi serta sosial.

Dibagian lain, Suryono juga menyatakan keprihatinan yang mendalam akan dampak Covid-19 bagi masyarakat menengah ke bawah.

Menurutnya pandemi Covid-19 sangat berpengaruh pada perekonomian masyarakat. Adapun kasus yang saat ini terjadi seperti Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) massal, aktivitas di pasar menjadi menurun karena batasan dan kewaspadaan pada Covid-19.

"Jika ini terus saja dibiarkan maka negara akan ambruk karena sistem perekonomian berjalan sangat lambat atau bahkan lemah. Kita tidak boleh membiarkan ini terjadi," jelas Suryono.

Di bagian lain, Suryono juga mengapresiasi langkah dari beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) seperti Dinas Pariwisata (Dinpar) yang sudah mulai getol dalam mempersiapkan kenormalan baru di tempat wisata seperti penyediaan tempat cuci tangan di area pariwisata, tempat kuliner dan tempat fasilitas umum lain.

"Hendaknya protokol kesehatan pencegahan Covid-19 harus diterapkan saat pembukaan objek pariwisata. Menurut informasi pembukaan objek pariwisata direncanakan berlangsung pada Juli mendatang. Adapun aturan seperti jaga jarak tetap harus diberlakukan nantinya," urai Suryono. **(Aje)-f**